
SOSIALISASI ANGGARAN PENGELOLAAN KONSTRUKSI BERKELANJUTAN MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT PADA PROYEK SEKOLAH DASAR**Imam Mustofa^{*1}, Faiz Muhammad Azhari², Fitry Rahmawaty³, Bella Amiria Rahmahima⁴**^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kadiriemail : imammustofa@unik-kediri.ac.id⁽¹⁾, faiz_azhari@unik-kediri.ac.id⁽²⁾, fitry_rahmawaty@unik-kediri.ac.id⁽³⁾, ts.bella@unik-kediri.ac.id⁽⁴⁾**ABSTRAK**

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penting untuk mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengelolaan konstruksi. Metode pengabdian masyarakat digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara tim peneliti dan pihak terkait, seperti pemerintah setempat, pengembang proyek, dan komunitas sekitar. Proses pengabdian masyarakat mencakup sosialisasi mengenai prinsip-prinsip konstruksi berkelanjutan, pelatihan bagi para pekerja konstruksi, dan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek. Selain itu, pengabdian masyarakat juga mencakup pengumpulan data tentang pengelolaan anggaran proyek, termasuk pengadaan bahan konstruksi, pemilihan teknologi, dan penggunaan sumber daya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat pada proyek Sekolah Dasar dapat secara signifikan meningkatkan kualitas proyek melalui optimalisasi anggaran pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Dengan melibatkan pihak terkait dan komunitas lokal, pemahaman tentang konstruksi berkelanjutan dapat ditingkatkan, dan praktik-praktik yang ramah lingkungan dan efisien secara ekonomi dapat diadopsi. Kesimpulannya, pengabdian masyarakat pada proyek Sekolah Dasar dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas proyek melalui optimalisasi anggaran pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Kolaborasi antara berbagai pihak terkait dan pelibatan komunitas sekitar dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pelaksanaan proyek konstruksi berkelanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Optimalisasi anggaran, Pengelolaan konstruksi berkelanjutan, Pengabdian masyarakat, Sekolah Dasar, Peningkatan kualitas proyek.

ABSTRACT

In the context of sustainable development, it is important to consider economic, social and environmental aspects in construction management. The community service method is used as an approach in this study. This research involves collaboration between the research team and related parties, such as the local government, project developers, and the surrounding community. The community service process includes dissemination of the principles of sustainable construction, training for construction workers, and supervision of project implementation. In addition, community service also includes data collection on project budget management, including the procurement of construction materials, technology selection, and resource use. The results of this study indicate that community service in elementary school projects can significantly improve project quality through optimizing sustainable construction management budgets. By involving stakeholders and local communities, understanding of sustainable construction can be increased, and environmentally friendly and economically efficient practices can be adopted. In conclusion, community service to elementary school projects can be an effective effort in improving project quality through optimizing sustainable construction management budgets. Collaboration between various related parties and the involvement of the surrounding community can produce better solutions in economic, social and environmental aspects. It is hoped that this research can provide practical guidance for the implementation of sustainable construction projects in the future.

Keywords: Budget optimization, Sustainable construction management, Community service, Elementary School, Project quality improvement.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur pendidikan yang berkualitas, termasuk Sekolah Dasar (SD), memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan masyarakat. Namun, seringkali proyek pembangunan SD menghadapi kendala dalam pengelolaan anggaran yang efisien, sehingga mempengaruhi kualitas proyek secara keseluruhan. Dalam konteks ini, optimalisasi pengelolaan konstruksi berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proyek pembangunan SD. (Scherz *et al.*, 2022)

Optimalisasi anggaran dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan penting dilakukan untuk memastikan alokasi sumber daya yang tepat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar. Hal ini melibatkan pemilihan bahan konstruksi yang ramah lingkungan, penggunaan teknologi yang efisien, dan pengurangan limbah konstruksi. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan SD dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai optimalisasi anggaran yang berkelanjutan. (Horry *et al.*, 2022)

Pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar melibatkan partisipasi dan kolaborasi antara pihak terkait, seperti pemerintah setempat, pengembang proyek, komunitas sekitar, dan tenaga kerja. (Utomo *et al.*, 2022) Melalui pengabdian masyarakat, dapat dilakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip konstruksi berkelanjutan, pelatihan bagi pekerja konstruksi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan proyek. Dengan demikian, pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan SD memberikan kesempatan bagi komunitas lokal untuk terlibat dalam pengelolaan proyek dan memastikan penggunaan anggaran yang optimal. (Byaruhanga en Evdorides, 2022)

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi pengelolaan konstruksi berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan metode dan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan anggaran, meningkatkan kualitas proyek, serta memastikan keberlanjutan pembangunan SD. (Zavadskas *et al.*, 2021)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan dapat memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan partisipasi masyarakat, transfer pengetahuan, dan pemberdayaan lokal. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali potensi pengelolaan konstruksi berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan SD. (Bhakti *et al.*, 2022)

Dalam tinjauan pustaka ini, akan dilakukan analisis literatur terkait pengelolaan konstruksi berkelanjutan, pengabdian masyarakat, optimalisasi anggaran, serta peningkatan kualitas proyek pembangunan SD. Dengan memahami konteks dan faktor-faktor yang relevan, diharapkan dapat. (Susanti, 2019)

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai metode utama untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengabdian masyarakat dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan pada proyek pembangunan Sekolah Dasar. (Utomo *et al.*, 2023) Metode studi kasus akan digunakan untuk menggali informasi yang komprehensif tentang pengabdian masyarakat pada proyek tersebut, termasuk proses, praktik terbaik, serta dampaknya terhadap optimalisasi anggaran dan peningkatan kualitas proyek. (Diyanti *et al.*, 2023)

Populasi penelitian ini akan melibatkan proyek pembangunan Sekolah Dasar di wilayah kediri, dengan fokus pada proyek-proyek yang telah melibatkan pengabdian masyarakat dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Pemilihan sampel akan dilakukan dengan metode purposive sampling, di mana

proyek-proyek yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan dan pengabdian masyarakat akan dipilih sebagai sampel penelitian. (Hsb, 2022)

Data akan dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam dengan pihak terkait, seperti pemerintah setempat, pengembang proyek, masyarakat lokal, dan tenaga kerja. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan untuk mengamati praktik pengabdian masyarakat dalam pengelolaan proyek. Dokumen-dokumen terkait, seperti laporan proyek dan kebijakan terkait konstruksi berkelanjutan, juga akan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan. (DESA en UTRA, 2021)

Analisis data akan dilakukan melalui pendekatan pemahaman secara sosial tentang optimalisasi anggaran biaya. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar, serta implikasinya terhadap optimalisasi anggaran dan peningkatan kualitas proyek. (Pramesti, 2022)

Batasan penelitian ini adalah fokus pada proyek pembangunan Sekolah Dasar dalam konteks pengelolaan konstruksi berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat. Penelitian tidak akan mencakup aspek-aspek lain dari konstruksi berkelanjutan di luar kerangka pengabdian masyarakat. (Sari en Utomo, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar secara signifikan berkontribusi dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, terjadi pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran, pemilihan bahan konstruksi yang berkualitas, dan penerapan praktik ramah lingkungan. Masyarakat juga berperan dalam mengawasi kualitas pekerjaan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kualitas proyek secara keseluruhan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi ke Sekolah Dasar

Dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan proyek Sekolah Dasar, penggunaan anggaran dapat dioptimalkan dengan lebih efisien. Melalui pemantauan langsung oleh masyarakat, pemborosan anggaran dapat diminimalisir, dan dana yang tersedia dapat dialokasikan dengan bijaksana untuk mendukung kualitas proyek. Masyarakat juga dapat memberikan masukan dan saran terkait pengelolaan anggaran, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Melalui pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar, kualitas proyek dapat ditingkatkan secara signifikan. Masyarakat dapat membantu dalam pemilihan bahan konstruksi yang berkualitas, mengawasi proses konstruksi, serta mengidentifikasi dan melaporkan potensi masalah atau kekurangan. Dengan demikian, proyek dapat dipantau secara lebih baik dan perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu, menghasilkan bangunan yang lebih berkualitas dan aman bagi pengguna.

Pengabdian masyarakat pada proyek Sekolah Dasar juga memiliki manfaat sosial dan lingkungan yang signifikan. Melalui partisipasi masyarakat, kesadaran tentang konstruksi berkelanjutan dapat ditingkatkan. Masyarakat dapat diajak untuk ikut berperan dalam praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah, penggunaan energi yang efisien, dan pemanfaatan sumber daya terbarukan. Selain itu, pengabdian masyarakat juga memperkuat hubungan antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, membangun kepercayaan dan kolaborasi yang berkelanjutan dalam pengelolaan proyek.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan kendala dalam implementasi pengabdian masyarakat pada proyek Sekolah Dasar. Beberapa tantangan meliputi kurangnya kesadaran masyarakat tentang konstruksi berkelanjutan, keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, serta koordinasi yang kompleks antara pihak terkait.



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan Pekerjaan

Sebelumnya, masyarakat mungkin tidak terlibat secara aktif dalam pengelolaan proyek pembangunan. Mereka mungkin tidak memiliki kesempatan untuk memberikan masukan atau mengawasi pelaksanaan proyek. Kurangnya kesadaran tentang konstruksi berkelanjutan: Masyarakat mungkin kurang memiliki pemahaman tentang pentingnya praktik konstruksi berkelanjutan dan dampaknya terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Kurangnya transparansi dan komunikasi: Informasi tentang proyek pembangunan mungkin tidak tersedia secara terbuka kepada masyarakat. Koordinasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat mungkin juga terbatas.

Melalui penggunaan kuesioner, masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam pengelolaan proyek. Mereka memiliki kesempatan untuk memberikan masukan, menyampaikan keprihatinan, dan memberikan umpan balik tentang pelaksanaan proyek. Dengan menggunakan kuesioner, masyarakat dapat diberikan informasi dan penjelasan tentang praktik konstruksi berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya perlindungan lingkungan dan penggunaan sumber daya yang bijaksana. Meningkatnya transparansi dan komunikasi, Kuesioner dapat digunakan sebagai alat untuk menyediakan informasi yang jelas dan terbuka kepada masyarakat. Hal ini membantu membangun transparansi dalam pengelolaan proyek dan meningkatkan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan menggunakan kuesioner, pengabdian masyarakat dalam pengelolaan proyek dapat ditingkatkan. Partisipasi masyarakat yang lebih aktif, peningkatan kesadaran tentang konstruksi berkelanjutan, dan

peningkatan transparansi dan komunikasi adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui penggunaan kuesioner dalam pengabdian masyarakat.

Dengan menggunakan kuesioner, pengabdian masyarakat dalam pengelolaan proyek pembangunan telah mengalami perubahan signifikan. Partisipasi masyarakat menjadi lebih aktif, meningkatnya kesadaran tentang konstruksi berkelanjutan, dan peningkatan transparansi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Kuesioner telah memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan, menyampaikan keprihatinan, dan memberikan umpan balik tentang proyek, sehingga memperkuat partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan proyek secara keseluruhan.

Melalui pengabdian masyarakat dalam pengelolaan proyek pembangunan Sekolah Dasar, ditemukan beberapa hasil yang signifikan:

1. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan penggunaan anggaran memainkan peran penting dalam mengurangi pemborosan anggaran. Masyarakat dapat mengidentifikasi dan melaporkan adanya potensi penyalahgunaan anggaran, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan dengan segera. Hal ini berkontribusi dalam optimalisasi anggaran proyek pembangunan.
2. Melalui pengabdian masyarakat, terjadi peningkatan kualitas proyek pembangunan Sekolah Dasar. Partisipasi masyarakat dalam pemilihan bahan konstruksi yang berkualitas dan pengawasan langsung terhadap proses konstruksi membantu memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan standar yang tinggi. Masyarakat juga berperan dalam melaporkan potensi masalah atau kekurangan yang mungkin terjadi, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat waktu. Hasilnya, proyek pembangunan SD menjadi lebih berkualitas dan aman bagi pengguna.
3. Pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar juga berdampak pada aspek sosial dan lingkungan. Melalui partisipasi masyarakat, kesadaran tentang konstruksi berkelanjutan meningkat. Masyarakat dapat terlibat dalam praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah konstruksi, penggunaan energi yang efisien, dan pemanfaatan sumber daya terbarukan. Selain itu, hubungan antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya juga diperkuat melalui kolaborasi dalam pengelolaan proyek.
4. Namun, implementasi pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar tidaklah tanpa tantangan. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang konstruksi berkelanjutan menjadi hambatan dalam melibatkan mereka secara aktif. Keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan juga dapat mempengaruhi efektivitas pengabdian masyarakat. Selain itu, koordinasi dan komunikasi yang kompleks antara pihak terkait juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.
5. Penggunaan kuesioner terbukti menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pengabdian masyarakat. Kuesioner memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan, menyampaikan keprihatinan, dan memberikan umpan balik tentang proyek pembangunan. Hal ini membantu memperkuat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan proyek secara keseluruhan. Selain itu, kuesioner juga meningkatkan transparansi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga memperkuat hubungan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar memiliki potensi yang signifikan dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan anggaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat pada proyek pembangunan Sekolah Dasar secara signifikan berkontribusi dalam pengelolaan konstruksi berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, terjadi pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan anggaran, pemilihan bahan konstruksi berkualitas, dan

penerapan praktik ramah lingkungan. Selain itu, masyarakat juga berperan dalam mengawasi kualitas pekerjaan pembangunan, meningkatkan kualitas proyek secara keseluruhan. Dengan melibatkan masyarakat, penggunaan anggaran dapat dioptimalkan dengan lebih efisien, kualitas proyek dapat ditingkatkan, dan manfaat sosial dan lingkungan dapat dicapai. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang konstruksi berkelanjutan, keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan, serta koordinasi yang kompleks perlu diatasi untuk mengoptimalkan pengabdian masyarakat dalam pengelolaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, J.S. *et al.* (2022) “Sosialisasi Penggunaan Literasi Digital”, 8(April), bll 29–38.
- Byaruhanga, C.B. en Evdorides, H. (2022) “A budget optimisation model for road safety infrastructure countermeasures”, *Cogent Engineering*, 9(1). Available at: <https://doi.org/10.1080/23311916.2022.2129363>.
- DESA, P.M.P. en UTRA, K.L. (2021) “Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik”, *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id* [Preprint]. Available at: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1998-Full_Text.pdf.
- Diyanti, D. *et al.* (2023) “Pengelolaan Pengelolaan dan Preservasi Drainase Jalan Berkelanjutan Berbasis Komunitas”, *Jurnal JANATA*, 2(2), bll 44–53. Available at: <https://doi.org/10.35814/janata.v2i2.4347>.
- Horry, R. *et al.* (2022) *Environmental management systems in the architectural, engineering and construction sectors: a roadmap to aid the delivery of the sustainable development goals, Environment, Development and Sustainability*. Springer Netherlands. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01874-3>.
- Arifin, N. Y. (2022). SOSIALISASI IMPLEMENTASI APLIKASI PETANI DAN NELAYAN PINTAR: SOCIALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF SMART FARMERS AND FISHERMEN APPLICATIONS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 24-30.
- Hsb, A.M. (2022) “Penerapan Anggaran Dana Desa Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Ledong Timur Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan”, 2, bll 459–473.
- Pramesti, P.U. (2022) “Pendekatan Desain Untuk Pondok Kuliner Dan Pusat Umkm Di Kawasan Wisata Embung Sokapanca Desa Gogik Kecamatan Ungaran ...”, *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 02(November), bll 271–275. Available at: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/16566>.
- Sari, D.P. en Utomo, P.K. (2021) “Pendampingan Masyarakat Pada Perencanaan Desain Awal Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Guna Mengurangi Volume Sampah”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ...*, bll 77–83. Available at: <https://www.jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI/article/view/9>.
- Scherz, M. *et al.* (2022) “How to Assess Sustainable Planning Processes of Buildings? A Maturity Assessment Model Approach for Designers”, *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), bll 1–24. Available at: <https://doi.org/10.3390/su14052879>.
- Susanti, B. (2019) “Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Desain Bangunan Menerapkan Kriteria Green Building”, *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(3), bll 851–857. Available at: <https://doi.org/10.37061/jps.v7i3.10314>.
- Utomo, C. *et al.* (2022) “Model Pelatihan Inovasi Manajemen Biaya Untuk Ketangguhan Usaha UMKM Konstruksi”, *Sewagati*, 6(4). Available at: <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i4.208>.
- Utomo, C. *et al.* (2023) “Model Pelatihan Kelayakan Proyek Untuk UMKM Konstruksi dalam Pengembangan Usaha”, *Sewagati*, 7(3). Available at: <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.508>.
- Zavadskas, E.K. *et al.* (2021) “Sustainable construction engineering and management”, *Sustainability (Switzerland)*, 13(23), bll 1–8. Available at: <https://doi.org/10.3390/su132313028>.